

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. PT Cakra Guna Cipta Malang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri rokok domestik. PT Cakra Guna Cipta merupakan perusahaan rokok yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas). Perusahaan berdiri sejak 18 Januari 1984 atas prakarsa 3 orang yang menanamkan modal ke perusahaan ini. Perusahaan berlokasi di Jalan Kendalpayak 332 Kabupaten Malang.
2. Permasalahan dalam penelitian ini adalah perhitungan pajak penghasilan pasal 21 pada PT Cakra Guna Cipta yang belum efisien, hal ini terbukti dari pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun 2017 lebih besar. Penyebabnya adalah perusahaan masih menggunakan *net method* dalam perhitungan PPh pasal 21, sehingga beban pajak karyawan yang ditanggung perusahaan tidak bisa dimasukkan ke laporan laba rugi sebagai pomotong laba kotor perusahaan. Akibatnya beban gaji untuk perusahaan serta penghasilan kena pajak pertahun yang dibayarkan lebih besar.
3. Tahun 2017, PT Cakra Guna Cipta menggunakan *net method* dan perusahaan membayar PPh Badan sebesar Rp 6.383.388.433. Dengan menggunakan *gross up method*, perusahaan wajib membayar PPh Badan

terutang sebesar Rp 6.377.162.144. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka, dengan menggunakan *gross up method* perusahaan telah melakukan penghematan dalam pembayaran PPh Badan sebesar Rp 6.226.289.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis terkait kesimpulan sebelumnya, adapun saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PT Cakra Guna Cipta Malang, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menggunakan *gross up method* dalam perhitungan PPh pasal 21 karyawannya, karena *gross up method* merupakan alternatif yang tepat sebagai perencanaan pajak di perusahaan dalam upaya efisiensi pembayaran pajak, dibandingkan dengan penggunaan *net method* sebelumnya pada perusahaan.
2. Perusahaan juga disarankan agar melakukan pembayaran pajak tepat waktu, agar terlihat bahwa perencanaan pajak tidak hanya menghemat pajak, tetapi juga membuat Wajib Pajak membayar tepat waktu agar terbebas dari sanksi administrasi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawan. 2014. *Perpajakan Indonesia Teori dan Peraturan Terkini*. Yogyakarta: Andi.
- Halim, Abdul. 2016. *Perpajakan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, Lisa Kurniawan. 2013. *Simulasi Tax Planning untuk Meminimalkan Pembayaran Pajak Penghasilan Pada PT "K" di Surabaya*. Surabaya: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2, No.2
- Lanjas, Victorious Marlon. 2016. *Penerapan Tax Planning Terhadap Pajak Penghasilan Sebagai Upaya Efisiensi Pembayaran Pajak Simpang Luwe Cafe*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya Malang. Tidak untuk diterbitkan.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Andi.
- Muhammadinah. 2015. *Penerapan Tax Planning Sebagai Upaya Pembayaran Beban Pajak pada CV Iqbal Perkasa*. I-Finance Vol.1 No.1
- Nataharisma dan Sumadi. 2014. *Analisis Tax Planning dalam Meningkatkan Optimalisasi Pembayaran Pajak Penghasilan pada PT Chidehafu*. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.8, No.2
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor: PER-16/PJ/2016 tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa dan Kegiatan Orang Pribadi.
- Pohan, Chairil Anwar. 2017. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Resmi, Siti. 2011. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sahilatua Priska Febrian dan Noviri Naniek. 2013. *Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Strategi Penghematan Pembayaran Pajak*. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vo.5, No.1
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak Edisi 5*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.